

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembang dan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi sangat cepat berpengaruh terhadap sektor pembangunan, untuk dapat menyeimbangkan lajunya, perkembangan tersebut sangat dibutuhkan tenaga-tenaga ahli yang terampil dibidangnya masing-masing. Tenaga ahli dibutuhkan tidak hanya dengan pendidikan yang baik dan matang, tetapi juga harus mempunyai kemampuan serta keterampilan dan pengalaman matang, dapat mengatasi dan memecahkan suatu permasalahan dengan cepat dan tepat dalam kegiatan pembangunan dengan solusi terbaik.

Meningkatnya pembangunan tampak dari banyaknya pembangunan konstruksi gedung baik itu milik individu, kelompok, pemerintah daerah maupun negara. Konstruksi gedung adalah bangunan yang digunakan sebagai fasilitas umum, misalnya bangunan institusional, pendidikan, industri ringan (seperti gudang), bangunan komersial, sosial dan tempat rekreasi. Jenis bangunan pada konstruksi ini, misalnya gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, apartemen atau rumah susun, dan sekolah. Konstruksi gedung biasanya direncanakan oleh personil yang ahli dalam bidangnya seperti arsitek, kontraktor, insinyur sipil dan sebagainya, sedangkan bahan maupun material yang dibutuhkan lebih diperhatikan sesuai dengan aspek-aspek arsitekturalnya (Irika dan Lenggogeni, 2013).

Manajemen pengawasan memiliki peranan yang sangat penting dalam setiap pembangunan proyek konstruksi untuk meminimalisir kegagalan dan menunjang keberhasilan proyek konstruksi dengan memberikan kemampuan terbaik selama pelaksanaan pembangunan gedung konstruksi. Kinerja proyek dapat diukur dari indikator kinerja biaya, mutu, waktu serta keselamatan kerja dengan merencanakan secara cermat, teliti dan terpadu seluruh alokasi sumber daya manusia, peralatan, material dan biaya yang sesuai dengan kontrak perjanjian. Untuk hasil yang maksimal standar kinerja proyek harus ditetapkan dengan detail agar dapat meminimalisir penyimpangan biaya, mutu dan waktu kerja yang merupakan acuan kinerja proyek dalam mencapai tujuan dan sasaran

mutu proyek. Pada umumnya hanya proyek berskala besar saja yang menggunakan jasa pengawasan, sedangkan proyek berskala kecil tidak begitu mementingkan ada atau tidaknya manajemen pengawasan.

Manajemen pengawasan memiliki beberapa komponen utama yang perlu diperhatikan dalam upaya mencapai keberhasilan konstruksi yaitu komponen merencanakan, memimpin, mengorganisir dan mengendalikan serta mengontrol berbagai kegiatan proyek yang sering kali sarat dalam pelaksanaannya. Untuk itu diperlukan kontrol dan pengawasan yang ekstra baik sebelum pelaksanaan, masa pelaksanaan dan pasca pelaksanaan proyek konstruksi.

Pengamatan, diskusi dan interview yang dilakukan sebelumnya dengan beberapa pihak terkait pada tahap pelaksanaan pengawasan pekerjaan proyek konstruksi, menyatakan seringnya ditemui hambatan-hambatan dan kendala-kendala yang tidak diinginkan dan tidak diprediksi sebelumnya terjadi dilapangan. Beberapa dari kendala yang sering ditemui dilapangan tersebut sangat memerlukan perhatian dalam pengawasan yang cukup serius jika kendala tersebut terjadi berulang pada saat pelaksanaan pekerjaan dilapangan.

Hal tersebut diatas melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FUNGSI MANAJEMEN PENGAWASAN PADA PROYEK PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT TNI AL TK III LANTAMAL II PADANG”**. Mengingat perlunya pengawasan pekerjaan konstruksi diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan fungsi manajemen konstruksi dalam segala aspeknya, yang dimana pada penelitian ini difokuskan pada manajemen pengawasan supaya manajemen konstruksi memberikan pengaruh yang signifikan dalam pelaksanaan proyek.

1.2 Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa saja yang perlu diperhatikan dalam pengawasan proyek konstruksi?
2. Apa saja kegiatan atau tindakan yang dilakukan untuk memaksimalkan fungsi pengawasan terhadap keberhasilan proyek konstruksi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi apa saja faktor-faktor yang perlu diperhatikan dengan baik dan sangat mempengaruhi pelaksanaan pengawasan proyek konstruksi.
2. Menganalisis apa saja kegiatan atau tindakan yang dilakukan untuk memaksimalkan fungsi pengawasan terhadap keberhasilan proyek konstruksi.

1.4 Batasan Masalah

Dalam merencanakan suatu penelitian maka dibutuhkan batasan masalah untuk menghindari meluasnya masalah pada penelitian ini, sehingga terarah dan dapat mencapai tujuan, maka dibutuhkan batasan batasan masalah untuk lebih membatasi ruang lingkup penelitian, sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian pada proyek Pembangunan Rumah Sakit Tk. III Lantamal II Padang.
2. Penelitian ini hanya membahas tentang manajemen pengawasan pada pelaksanaan proyek konstruksi. Untuk menganalisis fungsi manajemen pengawasan diidentifikasi terhadap beberapa faktor sebagai berikut :
 - a. Faktor metode pelaksanaan
 - b. Faktor waktu pelaksanaan.
 - c. Faktor biaya proyek konstruksi.
 - d. Faktor lingkungan sekitar proyek.
 - e. Faktor manusia.
 - f. Faktor peralatan.
 - g. Faktor material.
3. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif berupa penilaian rangking dari kuisisioner, wawancara dan pengamatan langsung di lapangan.

1.5 Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti diharapkan hasil penelitian dapat menjadi referensi yang sangat bermanfaat dalam menghadapi dunia kerja nantinya dengan

ilmu dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai peranan sistem manajemen konstruksi dalam suatu proyek pembangunan.

2. Bagi pengguna jasa konstruksi dapat dijadikan sebagai acuan dalam menangani proyek-proyek konstruksi pada masa mendatang dengan selalu mempertimbangkan aspek-aspek dan faktor-faktor penting manajemen pengawasan.
3. Bagi masyarakat umum dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan pembelajaran untuk mengetahui mengenai dunia konstruksi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mencapai tujuan penelitian ini dilakukan beberapa tahapan, metode dan prosedur pelaksanaannya secara garis besar adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini meliputi pengambilan teori-teori serta literatur dari beberapa sumber bacaan yang mendukung analisis permasalahan yang berkaitan dengan tugas akhir ini.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang tahapan penelitian yang akan dilakukan dan cara memperoleh data yang relevan dengan penelitian ini.

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai analisis data dan pembahasan yang berisi tentang pemaparan data yang telah dikumpulkan serta beberapa analisis untuk mengolah data tersebut.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pengerjaan tugas akhir ini dan saran kedepan terhadap pengerjaan tugas akhir.